

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam model pola bimbingan praktik kerja lapangan sekolah menengah kejuruan berbasis web dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pola bimbingan praktik kerja lapangan berbasis web yang telah diterapkan meliputi: (a) pada tahapan perencanaan, sekolah dapat menentukan kompetensi yang akan dipelajari setiap peserta/siswa PKL melalui analisis bidang pekerjaan dan kesiapan pembimbing lapangan masing-masing industri; (b) pada tahapan pelaksanaan, penempatan siswa di prioritaskan pada industri menengah dan kecil karena jumlah pekerjaan dan pembelajaran yang diperoleh lebih banyak di bandingkan industri besar; (c) pada tahapan evaluasi, industri belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan praktik kerja lapangan berbasis website karena manfaat program PKL hanya dinilai sebagai kerjasama jangka pendek saja.
2. Materi bimbingan praktik kerja lapangan dapat dimasukkan ke dalam sistem informasi praktik kerja lapangan yaitu dengan menganalisis kebutuhan, mendesain sistem, implelementasi sistem, dan pengujian sistem. Sekolah bersama pengembang sistem informasi menentukan fungsi-fungsi yang dibutuhkan pengguna untuk mengelola data PKL seperti: pengelola DUDI, sesi PKL, kompetensi keahlian, pengguna, peserta/siswa, pembimbing, pendaftaran, penempatan, bimbingan, jurnal, penilaian, grafik informasi dan *backup* data.
3. Hasil pengujian aspek *functionality*, *usability*, *reliability* dan *efficiency*. menunjukkan sistem informasi praktik kerja lapangan sekolah menengah kejuruan berbasis web layak digunakan untuk mendukung pengelolaan kegiatan praktik kerja lapangan.

#### 5.2 Implikasi

Penulis mengharapkan penelitian sistem informasi praktik kerja lapangan ini berimplikasi pada:

1. Kepala sekolah mendukung pemanfaatan sistem informasi praktik kerja lapangan berbasis web untuk mengelola program PKL dengan cara membuat kebijakan penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan program-program sekolah kepada warga sekolah dan menyediakan fasilitas berbasis teknologi informasi di sekolah.
2. Guru pembimbing menerapkan dan mengeksekusi sistem informasi berbasis web di lapangan. Guru pembimbing memberikan contoh pemanfaatan teknologi informasi kepada siswa selama membimbing dengan menjalankan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar.
3. Siswa memperoleh kompetensi tambahan dengan terbiasa memanfaatkan fasilitas teknologi informasi untuk pelaksanaan program PKL. Siswa dapat dengan mudah mengingat kembali apa saja yang telah mereka pelajari di industri selama mengikuti program PKL dengan pemanfaatan sistem informasi praktik kerja lapangan.
4. DUDI memahami dan mendukung sepenuhnya program PKL dan pemanfaatan teknologi informasi di tempat pelaksanaan PKL, sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan berkualitas sesuai kebutuhan.
5. Peneliti yang berminat melakukan penelitian di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan agar melakukan penelitian lanjutan lebih mendalam dan komprehensif, lebih spesifik pada sistem informasi praktik kerja lapangan.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan dipusatkan pada:

1. Sistem diintegrasikan pada aplikasi *messenger online* berbasis *mobile*.
2. Sistem terintegrasi dengan peta berbasis *Global Positioning Sistem (GPS)* untuk memudahkan pengelolaan data pengguna (siswa, pembimbing) dan lokasi DUDI.